

## **PENGARUH AUDIT MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Pt. Jamsostek (Persero) Divisi Regional VI Jawa Timur)**

**Rini Maryuni Hariyati dan Ongki Dessy Oliviani**

Accounting Department, STIE Malangucecwara Malang, Indonesia

Jalan Terusan Candi Kalasan Malang-65142

Email: rinim@stie-mce.ac.id, olive\_viani14@yahoo.co.id

### **Abstract**

*According to UU No.19 In 2003, BUMN is one of The main actors of the national economy that aims to support the country's financial and improve the welfare of the community. The results showed that the performance BUMN planned according to the master plan can not be achieved effectively. This is due to lack of attention to the principles of good corporate governance. Good or bad corporate governance is related to how to implementation of internal control in the state. In order to know ineffectiveness performance of BUMN should also be reviewed aspects of the management audit could potentially be a performance evaluation tool. The purpose of this study was to determine the effect of direct and indirect management and internal control audit on the performance of the company through the principles of good corporate governance. Samples in this study is 6 Branch PT. Jamsostek (Persero) East Java Regional Office VI. Path Analysis Using the technique, the results of this study are: the relationship between management and the audit of internal control; direct management audit and internal control effect to the principles of good corporate governance either partially or simultaneously; direct management audit, internal control, and the principles of good corporate governance affects firm performance either partially or simultaneously; indirectly audit and management internal control affect firm performance through the principles of good corporate governance.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Corporate Performance, Audit Management, Internal Control*

### **Abstrak**

*Menurut Undang-undang (UU) No. 19 Tahun 2003, BUMN merupakan salah satu pelaku utama perekonomian nasional yang bertujuan untuk mendukung keuangan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja BUMN yang direncanakan sesuai master plan BUMN belum dapat tercapai secara efektif. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian terhadap prinsip-prinsip good corporate governance. Baik buruknya good corporate governance BUMN memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pengendalian intern pada BUMN tersebut. Dalam hal ketidakefektifan kinerja BUMN, perlu juga ditinjau aspek audit manajemen yang secara potensial dapat menjadi alat evaluasi kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung audit manajemen dan pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan melalui prinsip-prinsip good corporate governance. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 Kantor Cabang PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI Jawa Timur .*

*Dengan menggunakan teknik Path Analysis, hasil penelitian ini antara lain: adanya hubungan antara audit manajemen dan pengendalian intern; secara langsung audit manajemen dan pengendalian intern berpengaruh terhadap prinsip-prinsip good corporate governance baik secara parsial maupun simultan; secara langsung audit manajemen, pengendalian intern, dan prinsip-prinsip good corporate governance berpengaruh terhadap*

*kinerja perusahaan baik secara parsial maupun simultan; secara tidak langsung audit manajemen dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui prinsip-prinsip good corporate governance.*

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Audit Manajemen, Pengendalian Intern*

## 1. Pendahuluan

Good corporate governance (GCG) adalah suatu istilah yang sudah tidak asing lagi. Di dalam dunia perekonomian, pengelolaan perusahaan telah dianggap penting sebagaimana pemerintahan suatu negara. Sejak terjadinya krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997, istilah ini sudah menjadi bahan diskusi yang serius. Krisis ekonomi tersebut menggambarkan bahwa pembangunan yang dilakukan di Indonesia selama ini, tidak didukung oleh struktur ekonomi yang kuat. Menurut para praktisi dan pakar ekonomi, krisis ini disebabkan oleh belum adanya atau lemahnya pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan-perusahaan, baik sektor publik maupun sektor swasta. Meskipun *good corporate governance* bukanlah prinsip yang baru dalam dunia perekonomian, akan tetapi pemahaman atas *good corporate governance* tersebut masih banyak yang keliru.

Pelaksanaan *good corporate governance* pada sebagian besar perusahaan di Indonesia merupakan awal dari perubahan budaya kerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan perlu menyusun pedoman pengelolaan yang baik dan terstruktur. Kinerja keuangan yang baik akan berakibat pula pada perumusan perencanaan strategi perusahaan yang baik, yang akhirnya menghasilkan program kerja yang baik dan berimbang pada keuntungan atau laba perusahaan. Hal ini dapat dicapai jika ada kerja sama dan tata kelola yang baik dari seluruh komponen perusahaan. Dengan dilaksanakannya *good corporate governance* akan sangat membantu dalam pemulihan perekonomian suatu negara. Perusahaan dan pemerintah diharapkan berjalan sesuai dengan kaidah dan praktik yang sehat di semua bidang.

Berdasarkan hasil penelitian Pratolo (2007) menyatakan bahwa kinerja BUMN yang direncanakan sesuai master plan BUMN belum dapat tercapai secara efektif. Dalam Wardhani (2006), Porter (1991) menyatakan bahwa alasan mengapa perusahaan sukses atau gagal mungkin lebih

disebabkan oleh strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan tersebut.

Strategi tersebut diantaranya juga mencakup strategi penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam perusahaan. Dalam Pratolo (2007), I Nyoman Tjager dkk (2003) dan Laksamana Sukardi (2005) menyatakan bahwa, salah satu penyebab belum optimalnya kinerja BUMN adalah karena penggunaan modal yang tidak efisien serta kurangnya perhatian terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Dari fenomena tersebut penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai sejauhmana pengaruh audit manajemen dan pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel penengah. Adapun perusahaan BUMN yang dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian adalah PT. Jamsostek (Persero) Kantor Wilayah (Kanwil) VI Jawa Timur. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti 6 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Malang, Kantor Cabang Blitar, Kantor Cabang Pasuruan, Kantor Cabang Sidoarjo, Kantor Cabang Rungkut Surabaya, dan Kantor Cabang Tanjung Perak Surabaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian yang digunakan adalah eksplanatori kuantitatif serta objek dalam penelitian ini hanya pada satu jenis perusahaan BUMN yaitu Perusahaan Jasa Asuransi pada PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI Jawa Timur dengan menyebarkan kuesioner pada akhir tahun 2011.

## 2. Tinjauan Pustaka

Pratolo (2007) melakukan penelitian yang berjudul "Good Corporate Governance dan Kinerja BUMN di Indonesia: Aspek Audit Manajemen dan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Ekso-gen dan Tinjauannya Pada Jenis Perusahaan" yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara audit manajemen dan pengendalian intern pada

BUMN Indonesia, pengaruh audit manajemen dan pengendalian intern terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* baik secara parsial maupun simultan, pengaruh audit manajemen, pengendalian intern, dan penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan BUMN baik secara parsial maupun simultan, serta perbedaan tingkat penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja BUMN berdasarkan jenis perusahaan BUMN. Dari hasil pengujian X 1, X 2, dan Y terhadap Z secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel audit manajemen (X 1), pengendalian intern (X 2), dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) terhadap kinerja perusahaan (Z) secara simultan yang ditunjukkan oleh nilai F sebesar 1096,740 dengan nilai sig F sebesar 0,000 (lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ ). Nilai R square sebesar 0,984 menunjukkan bahwa variabel audit manajemen, pengendalian intern, dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara simultan menjelaskan variabel kinerja perusahaan sebesar 98,40% (kuat) sedangkan 1,60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Fredriawan (2008) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Jamsostek Kantor Cabang II Bandung)" yang bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam perusahaan, mengetahui kinerja keuangan perusahaan, serta mengetahui pengaruh penerapan dari prinsip *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari hasil perhitungan skor item kuesioner variabel X sebesar 85,24% dapat dinyatakan bahwa secara umum penerapan GCG sangat baik. Hasil perhitungan skor item kuesioner variabel Y sebesar 86,36%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan di perusahaan sangat baik. Dari analisis menggunakan Rank Spearman menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y termasuk sangat kuat, yaitu sebesar 0,844. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah yang artinya jika variabel X dilaksanakan dengan baik maka variabel Y akan meningkat sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila penerapan prinsip *good corporate governance* dilaksanakan

dengan baik, maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Ilham (2008) melakukan penelitian dengan judul "Audit Manajemen Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Umum (PERUM) BULOG Sub DIVRE VII Malang" yang bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas-aktivitas fungsi sumber daya manusia di Perum Bulog Sub Divre VII Malang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi Perum Bulog Sub divre VII Malang dalam mencapai tujuan fungsi sumber daya manusia, untuk memberikan alternatif perbaikan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi fungsi sumber daya manusia di Perum Bulog Sub Divre VII Malang. Dari analisa-analisa yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi fungsi personalia pada Perum Bulog Sub Divre VII pada tahun 2005 sampai tahun 2007. Adapun temuan-temuan audit sumber daya manusia adalah pada struktur organisasi belum ada auditor yang intern menilai efektivitas dan efisiensi keseluruhan dalam perusahaan secara berkala, fungsi perencanaan rekrutmen tenaga kerja belum efektif dan efisien karena dalam menyelenggarakan manajemen sumber daya manusianya perusahaan belum melakukan perencanaan tenaga kerja secara maksimal, khususnya untuk karyawan kontrak bagian produksi, sedangkan untuk karyawan tetap perencanaan tenaga kerjanya sudah disusun sesuai struktur organisasi perusahaan dan kebijakan-kebijakan baru yang ditetapkan manajemen. Fungsi seleksi dan Fungsi orientasi dan penempatan karyawan telah berjalan secara efektif yang dapat dilihat dari kecilnya jumlah karyawan yang berhenti setelah masa orientasi. Fungsi pelatihan dan pengembangan dapat berjalan efektif dan efisien karena pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan melalui analisis kebutuhan, seleksi peserta pelatihan, serta pemilihan materi pelatihan. Fungsi penilaian kinerja masih belum efektif karena sistem pengabsenan sebagai salah satu unsur penilaian masih menggunakan buku sehingga tidak dapat diketahui secara pasti tingkat kedisiplinan karyawan. Fungsi kompensasi sudah efektif dan efisien dimana hal ini tampak pada

keberhasilan manajemen menarik, mempertahankan, dan mepekerjakan karyawan yang produktif sehingga turn over karyawan rendah. Fungsi perlindungan tenaga kerja berjalan dengan efektif dan efisien dimana hal ini terlihat dari tidak adanya kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu tahun 2005, 2006 dan 2007. Fungsi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) berjalan dengan efektif dan efisien karena selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak terjadi PHK dan jumlah karyawan yang pensiun tergolong kecil.

Soewandi (2008) melakukan penelitian dengan judul "Peranan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Asia Paramitha Indah Bandung" dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal yang ada pada PT. Asia Paramitha Indah Bandung serta mengetahui peranan sistem pengendalian internal dalam mengamankan persediaan barang dagangan di PT. Asia Paramitha Indah Bandung. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pelaksanaan sistem pengendalian internal persediaan di perusahaan yaitu meliputi: (1) Lingkungan pengendalian, yang terdiri dari integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, dewan komisaris dan komite audit, filosofi dan gaya operasi, struktur organisasi, pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, serta kesadaran pengendalian; (2) Penaksiran risiko, yang terdiri dari bidang baru bisnis atau transaksi yang memerlukan prosedur akuntansi yang belum pernah dikenal, perubahan standar akuntansi, hukum dan peraturan baru, perubahan yang berkaitan dengan revisi sistem dan teknologi baru, serta pertumbuhan pesat entitas yang menuntut perubahan fungsi pengolahan dan pelaporan informasi dan personel; (3) Informasi dan komunikasi, yang terdiri dari informasi serta komunikasi di dalamnya; (4) Aktivitas pengendalian yang terdiri dari pemisahan tugas yang memadai, otorisasi yang memadai atas transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, serta pengecekan independen atas pelaksanaan; (5) Pemantauan, yang terdiri dari pihak manajemen menganggap bahwa kegiatan pemantauan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk kemajuan perusahaan, pihak

manajemen mampu untuk mengadakan pengawasan yang berkesinambungan terhadap jalannya operasi perusahaan, pihak manajemen melaksanakan tindakan perbaikan yang dibutuhkan, perusahaan memiliki prosedur tindak lanjut atas barang-barang yang hilang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengendalian internal persediaan pada PT. Asia Paramitha Indah Bandung telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari angka kehilangan persediaan barang dagangan yang semakin menurun dari tahun 2005 sampai dengan 2007. Dari menurunnya angka kehilangan persediaan barang dagangan tersebut, dapat dipastikan bahwa sistem pengendalian internal berperan dalam mengendalikan persediaan barang dagangan sehingga kerugian yang diderita dapat ditekan seminimal mungkin. Selain itu, dalam usaha mengendalikan persediaan barang dagangan, perusahaan telah menerapkan kondisi-kondisi yang hakiki bagi pengelolaan persediaan secara wajar yang meliputi penetapan tanggung jawab dan wewenang secara jelas, sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik, fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan, klasifikasi persediaan secara layak, standarisasi dan simplikasi persediaan, catatan dan laporan yang cukup, serta tenaga kerja yang memuaskan.

### Hipotesis Penelitian

Dari dasar teori penelitian yang telah dipaparkan, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:  
Hipotesis I: Terdapat hubungan antara audit manajemen dan pengendalian intern.

Hipotesis II: Terdapat pengaruh positif audit manajemen dan pengendalian intern terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* baik secara parsial maupun simultan.

Hipotesis III: Terdapat pengaruh positif audit manajemen, pengendalian intern, dan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan serta dampaknya baik secara parsial maupun simultan.

### 3. METODOLOGI

#### a. Variabel

##### 1) Variabel Eksogen

### a) Audit Manajemen (X 1)

Audit manajemen adalah evaluasi fungsi dan kinerja organisasi dan manajemen terkait dengan ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas area operasi aktivitas dan hasil. (O'Leary, 1995:5; Kitindi, 1992: 11; Reider, 2002) dalam Pratolo, 2007. Variabel audit manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan audit manajemen pada PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI. Adapun indikator dalam variabel audit manajemen meliputi:

- (1) Evaluasi Ekonomisasi
- (2) Evaluasi Efisiensi
- (3) Evaluasi Efektivitas

### b) Pengendalian Intern (X 2)

Pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajer serta personil lini dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang layak berkaitan dengan pencapaian berbagai tujuan dengan kategori sebagai berikut: (1) keefektivan dan efisiensi kegiatan; (2) reliabilitas laporan keuangan atau informasi; dan (3) ketaatan terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Variabel pengendalian intern yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Jamsostek

(Persero) Kanwil VI. Adapun indikator dalam variabel pengendalian intern meliputi:

- (1) Lingkungan Pengendalian,
- (2) Penaksiran Risiko
- (3) Aktivitas Pengendalian
- (4) Informasi dan Komunikasi
- (5) Pemantauan

## 2) Variabel Intervening

### Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Y).

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah suatu penerapan prinsip-prinsip sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan, kreditor, dan masyarakat sekitar. Peubah prinsip-prinsip *good corporate governance* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI. Item dalam variabel prinsip-prinsip *good cor-*

*porate governance* meliputi:

- (1) Transparansi
- (2) Kemandirian
- (3) Akuntabilitas
- (4) Pertanggungjawaban
- (5) Kewajaran

## 3) Variabel Endogen

### Kinerja Perusahaan (Z).

Kinerja perusahaan yang dimaksud adalah apa yang telah dicapai oleh perusahaan sesuai dengan standar atau rencana yang ada pada perusahaan. Dimensi kinerja perusahaan terdiri atas kinerja keuangan dan non keuangan. (Morse dan Davis, 1996 dalam Pratolo, 2007; Kementerian BUMN, 2002). Peubah kinerja perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI. Adapun indikator dalam variabel kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Adapun item-itemnya adalah:

- (a) Laporan keuangan yang tepat waktu
- (b) Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
- (c) Audit laporan keuangan
- (d) ROA (Return on Assets)
- (e) Meningkatnya ROA
- (f) ROA yang sesuai harapan
- (g) ROE
- (h) Meningkatnya ROE
- (i) Efisiensi biaya
- (j) Pendapatan operasi
- (k) Laba perusahaan

### b. Pengukuran

Penelitian ini menggunakan kuesioner, menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor mulai 1 sampai 5

## Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi sebagai keseluruhan unit analisis penelitian ini adalah seluruh kepala cabang dan kepala bidang PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI Jawa Timur yang meliputi 20 kantor cabang. Berdasarkan keputusan Direksi No. KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Jamsostek (Persero), struktur organisasi kantor cabang yang lengkap terdiri dari 8 orang yang masing-masing akan

menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Kepala Kantor Cabang
- (2) Kepala Bidang Pelayanan
- (3) Kepala Bidang Program Khusus & PKP/KBL
- (4) Kepala Bidang Pelayanan
- (5) Kepala Bidang JPK
- (6) Kepala Bidang Teknologi Informasi
- (7) Kepala Bidang Keuangan
- (8) Kepala Bidang Umum & SDM

Dengan demikian jumlah populasi yang diperoleh dari keseluruhan kepala cabang dan masing-masing kepala bidang PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI adalah 160 orang.

### b. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah 6 kantor cabang PT. Jamsostek (Persero) Kanwil VI, yaitu Kantor Cabang Malang, Kantor Cabang Blitar, Kantor Cabang Pasuruan, Kantor Cabang Sidoarjo, Kantor Cabang Rungkut Surabaya, dan Kantor Cabang Tanjung Perak. Dari 6 kantor cabang tersebut diperoleh 35 orang sebagai responden dalam penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis

### 1) Hipotesis I

a) Pengujian hipotesis I yang mengidentifikasi hubungan antara variabel audit manajemen ( $X_1$ ) dan variabel pengendalian intern ( $X_2$ ) dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM).

### 2) Hipotesis II

Pengujian hipotesis II yang mengidentifikasi pengaruh dari variabel audit manajemen ( $X_1$ ) dan pengendalian inter ( $X_2$ ) terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) dilakukan dengan uji regresi menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan model persamaan berikut ini (Riduwan & Kuncoro, 2011:5):

$$Z = \rho ZX_1(X_1) + \rho ZX_2(X_2) + \rho ZY(Y) + \rho Z\epsilon_2$$

Model persamaan untuk menghitung nilai variabel sisa ( $\rho Y\epsilon_1$ ) adalah (Riduwan & Kuncoro, 2011:144):

$$\rho Y\epsilon_1 = 1 - R^2_{YX_1X_2}$$

### 3) Hipotesis III

Pengujian hipotesis III yang mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel audit manajemen ( $X_1$ ), pengendalian intern ( $X_2$ ) dan prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) terhadap kinerja perusahaan (Z) dilakukan dengan uji regresi menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan model persamaannya adalah sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2011:5):

$$Z = \rho ZX_1(X_1) + \rho ZX_2(X_2) + \rho ZY(Y) + \rho Z\epsilon_2$$

Dan model persamaan untuk menghitung nilai variabel sisa ( $\rho Z\epsilon_2$ ) adalah sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2011:144):

$$\rho Z\epsilon_2 = 1 - R^2_{ZYX_1X_2}$$

## 1) Pengujian Hipotesis

### a) Hipotesis I

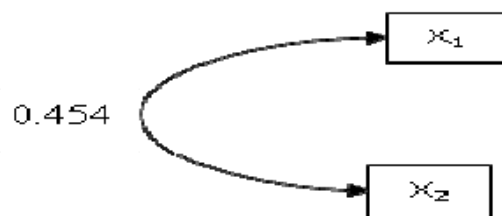
Hasil pengujian hipotesis I menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Pearson

		total.x1	total.x2
total.x1	Pearson Correlation	1	.454**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	35	35
total.x2	Pearson Correlation	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Hasil pengujian korelasi antara variabel audit manajemen dan pengendalian intern menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi secara signifikan. Dari nilai koefisien-koefisien korelasi yang dihasilkan, gambaran hubungan struktural yang tercermin dalam struktur pertama adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Struktur Koefisien Korelasi Hipotesis I

Pengujian korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara audit manajemen dan pengendalian intern yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,454 yang secara statistik signifikan pada  $level \alpha = 0,05$  yang ditunjukkan pada nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,006 (lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut Pearson dalam Riduwan (2005:136) hubungan antara audit manajemen dengan pengendalian intern merupakan hubungan yang cukup kuat.

Dari perhitungan koefisien diterminan (KP), variabel audit manajemen menjelaskan variabel pengendalian intern sebesar  $(0,454^2 \times 100\%) = 20,61\%$  dan sisanya 79,39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Mendasarkan pada hasil uji hipotesis tersebut maka hipotesis pertama menyatakan bahwa audit manajemen berhubungan secara signifikan dengan pengendalian intern.

**b) Hipotesis II**

Pengujian hipotesis II dilakukan dengan uji regresi menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1}(x_1) + \rho_{YX_2}(x_2) + \rho_{Y\epsilon_1}$$

$$Y = 0,484X_1 + 0,398X_2 + 0,432\epsilon_1$$

$$\rho_{Y\epsilon_1} = 1 - 0,568 = 0,432 (43,2\%)$$

Uji hipotesis tentang pengaruh dari masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai sig. t dari tabel *output coefficients* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan secara simultan dilakukan dengan membandingkan nilai sig F dari tabel

*output anova* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Tabel-tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Diterminasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.541	7.441

a. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1

Tabel 3. Hasil Uji Anova

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2328.532	2	1164.266	21.029	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1771.639	32	55.364		
	Total	4100.171	34			

a. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1

b. Dependent Variable: total.y

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.333	15.889		1.154	.257
	total.x1	.844	.227	.484	3.715	.001
	total.x2	.617	.202	.398	3.051	.005

a. Dependent Variable: total.y

**Pengaruh Audit Manajemen ( $X_1$ ) dan Pengendalian Intern ( $X_2$ ) terhadap Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Y) secara Simultan**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh variabel audit manajemen ( $X_1$ ) dan pengendalian intern ( $X_2$ ) terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) secara simultan ditunjukkan oleh nilai F sebesar 21,029 dengan nilai sig F sebesar 0,000 (lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ ). Dari nilai R square sebesar 0,568 ditunjukkan bahwa variabel audit manajemen dan pengendalian intern menjelaskan variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* sebesar 56,8% sedangkan 43,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut Pearson dalam Riduwan (2005: 136), audit manajemen dan pengendalian intern secara simultan memiliki pengaruh langsung



terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan pengaruh cukup kuat.

**Pengaruh Audit Manajemen (X<sub>1</sub>) terhadap Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Y) secara Parsial**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel audit manajemen (X<sub>1</sub>) terhadap variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,484 yang secara statistik signifikan pada level  $\alpha = 0,05$  yang ditunjukkan dengan nilai sig t sebesar 0,001 (lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005:136), audit manajemen memiliki pengaruh langsung terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan pengaruh cukup kuat.

Dari temuan statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa audit manajemen secara parsial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance*. Kontribusi audit manajemen (X<sub>1</sub>) yang secara langsung mempengaruhi prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) sebesar  $(0,484^2 \times 100\%) = 23,42\%$ . Koefisien jalur sebesar 0,484 menunjukkan bahwa jika audit manajemen meningkat 1% maka penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* akan meningkat 0,484%.

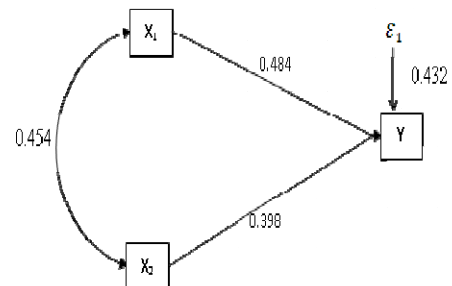
**Pengaruh Pengendalian Intern (X<sub>2</sub>) terhadap Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Y) secara Parsial**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel pengendalian intern (X<sub>2</sub>) terhadap variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0,398 yang secara statistik signifikan pada level  $\alpha = 0,05$  yang ditunjukkan dengan nilai sig t sebesar 0,005 (lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005:136), pengendalian intern memiliki pengaruh langsung terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan pengaruh rendah.

Dari temuan statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern secara parsial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Kontribusi pengendalian intern (X<sub>2</sub>) yang secara langsung mempengaruhi prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) sebesar  $(0,398^2 \times 100\%) = 15,84\%$ . Koefisien jalur sebesar 0,398 menunjukkan bahwa jika pengendalian intern meningkat 1% maka penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* akan meningkat 0,398%.

Dengan demikian diagram koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh audit manajemen dan pengendalian intern terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagai berikut:



**Gambar 2. Hasil Koefisien Jalur Model Hipotesis II**

**Hipotesis III**

Pengujian hipotesis penelitian ketiga dilakukan dengan uji regresi menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Z = \rho ZX_1(X_1) + \rho ZX_2(X_2) + \rho ZY(Y) + \rho Z\epsilon_2$$

$$Z = 0,657X_1 + 0,297X_2 + 0,341Y + 0,353\epsilon_2$$

$$\rho Z\epsilon_2 = 1 - 0,647 = 0,353 (35,3\%)$$

Uji hipotesis tentang pengaruh dari masing-masing variabel audit manajemen (X<sub>1</sub>), pengendalian intern (X<sub>2</sub>), dan prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) terhadap kinerja perusahaan (Z) secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai sig. t dari tabel *output coefficients* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Uji hipotesis tentang pengaruh dari masing-masing variabel audit manajemen (X<sub>1</sub>), pengendalian intern (X<sub>2</sub>), dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) terhadap kinerja perusahaan (Z) secara simultan dilakukan dengan membandingkan nilai sig F dari tabel *output anova* dengan



nilai  $\alpha = 0,05$ . Tabel-tabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Diterminasi ( $R^2$ ) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.647	.613	2.117

a. Predictors: (Constant), total.y, total.x2, total.x1  
b. Dependent Variable: total.z

**Tabel 6. Hasil Uji Anova ANOVA**

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regress	54.605	3	84.868	18.936	.000 <sup>a</sup>
	Residual	38.938	31	4.482		
	Total	93.543	34			

a.Predictors: (Constant), total.y, total.x2, total.x1  
b.Dependent Variable: total.z

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constan	14.310	4.614			3.102	.004		
	total.x1	.166	.077	.308		2.148	.040	.555	1.803
	total.x2	.143	.065	.297		2.186	.036	.615	1.626
	total.y	.106	.050	.341		2.098	.044	.432	2.314

a.Dependent Variable: total.z

**Pengaruh Audit Manajemen ( $X_1$ ), Pengendalian Intern ( $X_2$ ), dan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* ( $Y$ ) terhadap Kinerja Perusahaan ( $Z$ ) secara Simultan**

Hasil uji pengaruh variabel audit manajemen ( $X_1$ ), pengendalian intern ( $X_2$ ), dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* ( $Y$ ) terhadap kinerja perusahaan ( $Z$ ) secara simultan ditunjukkan oleh nilai F sebesar 18,936 dengan nilai sig F sebesar 0,000 (lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ ). Nilai R square sebesar 0,647 menunjukkan bahwa variabel audit manajemen, pengendalian intern, dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara simultan menjelaskan variabel kinerja perusahaan sebesar 64,7% sedangkan 35,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005:

136), audit manajemen, pengendalian intern dan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara simultan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan dengan pengaruh kuat.

**Pengaruh Audit Manajemen ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Perusahaan ( $Z$ ) secara Parsial**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh langsung audit manajemen ( $X_1$ ) terhadap kinerja perusahaan ( $Z$ ) memiliki koefisien jalur sebesar 0,308 dan secara statistik signifikan pada level  $\alpha = 0,05$  yang ditunjukkan dengan nilai sig t sebesar 0,040 (lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ ). Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005: 136) audit manajemen memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan dengan pengaruh rendah.

Dari temuan statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa audit manajemen secara parsial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kontribusi audit manajemen ( $X_1$ ) yang secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan ( $Z$ ) sebesar  $(0,308^2 \times 100\%) = 9,49\%$ . Koefisien jalur sebesar 0,308 menunjukkan bahwa jika audit manajemen meningkat 1% maka kinerja perusahaan akan meningkat 0,308%.

**Pengaruh Pengendalian Intern ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan ( $Z$ ) secara Parsial**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh langsung pengendalian intern ( $X_2$ ) terhadap kinerja perusahaan ( $Z$ ) memiliki koefisien jalur sebesar 0,297 dan secara statistik signifikan pada level  $\alpha = 0,05$  yang ditunjukkan dengan nilai sig t sebesar 0,036 (lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ ). Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005:136), pengendalian intern memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan dengan pengaruh rendah.

Dari temuan statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern secara parsial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kontribusi pengendalian intern ( $X_2$ ) yang secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan ( $Z$ ) sebesar  $(0,297^2 \times 100\%) = 8,82\%$ . Koefisien jalur sebesar 0,297 menunjukkan bahwa jika pengendalian intern

meningkat 1% maka kinerja perusahaan akan meningkat 0,297%.

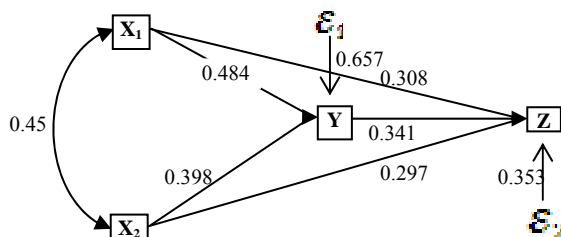
**Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (Y) terhadap Kinerja Perusahaan (Z) secara Parsial**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh langsung penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan memiliki koefisien jalur sebesar 0,341 dan secara statistik signifikan pada level  $\alpha = 0,05$  yang ditunjukkan dengan nilai sig t sebesar 0,044 (lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ ). Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005:136), prinsip-prinsip *good corporate governance* memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan dengan pengaruh rendah.

Dari temuan statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara parsial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kontribusi prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) yang secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan (Z) sebesar  $(0,341^2 \times 100\%) = 11,63\%$ . Koefisien jalur sebesar 0,341 menunjukkan bahwa jika audit manajemen meningkat 1% maka kinerja perusahaan akan meningkat 0,341%.

**Pengaruh Tidak Langsung Audit Manajemen (X<sub>1</sub>) dan Pengendalian Intern (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Perusahaan (Z) melalui Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (Y)**

Untuk menguji pengaruh tidak langsung dari variabel audit manajemen (X<sub>1</sub>), pengendalian intern (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja perusahaan (Z) melalui prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) menggunakan model persamaan berikut (Riduwan & Kuncoro, 2011:295):



**Gambar 3. Hasil Koefisien Jalur Model Hipotesis III**

Pengaruh tidak langsung variabel X<sub>1</sub> terhadap Z melalui Y:

$$Z = \rho_{ZX_1}(X_1) + (\rho_{YX_1}(X_1) \cdot \rho_{ZY}(Y))$$

$$Z = 0,637 + (0,484 \times 0,341) = 0,822$$

Dari hasil perhitungan model persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel audit manajemen (X<sub>1</sub>) terhadap kinerja perusahaan (Z) melalui *good corporate governance* (Y) adalah 0,822 (82,2%). Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005:136), audit manajemen memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan pengaruh sangat kuat.

(a) Pengaruh tidak langsung variabel X<sub>2</sub> terhadap Z melalui Y:

$$Z = \rho_{ZX_2}(X_2) + (\rho_{YX_2}(X_2) \cdot \rho_{ZY}(Y))$$

$$Z = 0,297 + (0,398 \cdot 0,341) = 0,433$$

Pengaruh tidak langsung variabel pengendalian intern (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja perusahaan (Z) melalui prinsip-prinsip *good corporate governance* (Y) adalah 0,433. Berdasarkan pada interpretasi koefisien korelasi menurut *Pearson* dalam Riduwan (2005:136), pengendalian intern memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan pengaruh cukup kuat.

Dengan demikian diagram koefisien jalur yang menunjukkan audit manajemen, pengendalian intern, dan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Pratolo, Suryo. 2007, *Good Corporate Governance dan Kinerja BUMN di Indonesia: Aspek Audit Manajemen dan Pengendalian Intern sebagai Variabel Eksogen serta Tinjauannya pada Jenis Perusahaan, SNA X Unhas Makasar*, Juli 26-28, Makasar

Wardhani, Ratna. 2006. *Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan*

- (*Financially Distressed Firms*). SNA 9, Padang 23-29 Agustus
- Frediawan, Ridwan. 2008. *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Jamsostek Kantor Cabang II Bandung)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Bandung: Program Sarjana Ekonomi Universitas Widyatama Bandung
- Ilham Payanda, Ajeng Galina. 2008. *Audit Manajemen sebagai Dasar Penilaian Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Sub Dirve VII Malang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Program Sarjana Ekonomi STIE Malangkecewara Malang.
- Firmansyah, Richie Dwi. 2011. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dalam Financially Distressed Firms (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Program Sarjana Ekonomi STIE Malangkecewara MALANG
- Hartiningtyas, Dyah. 2008. *Pengaruh Pengendalian Intern Atas Sistem Keamanan ATM Khususnya ATM Multifungsi pada PT. BCA, Tbk Cabang Malang Terhadap Pembentukan Sikap Pengguna ATM*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Program Sarjana Ekonomi STIE Malangkecewara Malang.
- Fitri, Hidayatul. 2008. *Manfaat Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung)*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Bandung: Program Sarjana Ekonomi Universitas Widyatama Bandung
- Suharli, Michell. (tanpa tahun). *Audit Finansial, Audit Manajemen, dan Sistem Pengendalian Intern*. Dosen Luar Biasa Sarjana dan Pascasarjana Universitas Katolik Atma Jaya, Universitas Budi Luhur, serta Chairman MS&Co
- COSO, 1992. *Internal Control-Integrated Framework. Committee of Sponsoring Organizations of The Tread way Commission*
- Faisal Basri. 2002. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Mustafa, Ii Baihaqi. 2004. *Pengendalian Intern dan Pemberantasan Korupsi*. Artikel Warta Pengawasan Vol.XI/No.1/Januari 2004
- IAI-KAP. 2001. *Standard Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekretariat Negara Indonesia. *Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badang Usaha Milik Negara*
- FCGI (Forum For Corporate Governance In Indonesia). 2002. *Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) The Essence Of Good Corporate Governance: Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*. Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia & Sinergy Communication
- Arens, Alvin A. et.al. 2006. *Auditing and Assurance Services. An Integrated Approach*. 11<sup>th</sup> edition. Pearson Prentice Hall
- Kementerian BUMN. (tanpa tahun). *Direktori BUMN*. Melalui <http://www.eis.bumnri.go.id/diektori.htm>
- Tunggal, Imam Sjahputra dan Amin Widjaja Tunggal, 2002. *Membangun Good Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo
- S.T., Soewandi. 2008. *Peranan Pengendalian Internal Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Asia Paramitha Indah Bandung*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Malang: Program Sarjana Ekonomi STIE Malangkecewara MALANG
- Darmawati, Deni. 2006. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*. SNA 9, Padang 23-29 Agustus
- Mandasari, Dwijayanti. 2009. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan LQ-45*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Malang: Program Sarjana Ekonomi STIE Malangkecewara Malang.
- Kaihatu, Thomas, S. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No.1. Maret 2006:1-9

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka
- Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad, 2011, *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: alfabeta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta: BPFE
- [www.jamsostek.go.id](http://www.jamsostek.go.id)
- [www.bumn-ri.com](http://www.bumn-ri.com)